

**VISUALISASI LEVITASI MAKANAN TRADISIONAL
MAGELANG DALAM *FOOD PHOTOGRAPHY***



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Deni Ilham Ar'rasyiid
NIM 1610125131**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

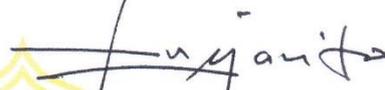
2020

**VISUALISASI LEVITASI MAKANAN TRADISIONAL MAGELANG
DALAM FOOD PHOTOGRAPHY**

Diajukan oleh
Deni Ilham Ar'rasyiid
NIM 1610125131

Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, pada tanggal2-8-JULI-2020.....

Pembimbing I / Ketua Penguji



Muhammad Fajar Aprivanto, M.Sn
NIDN 00290476608

Pembimbing II / Anggota Penguji



Syaifudin, M.Ds
NIDN 0029056706

Cognate / Anggota Penguji



Susanto Umboro
NIDN -

Ketua Jurusan



Dr Irwandi, M.Sn
NIP 19771127200312 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Irwandi M.Sn
NIP 19771127200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deni Ilham Ar'asyiid

No Mahasiswa : 1610125131

Program Studi : S – 1 Fotografi

Judul Karya Seni : Visualisasi Levitasi Makanan Tradisional Magelang

Dalam *Food Photography*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan.

METERAI
TEMPEL
Juli 2020
6644EAHF531843439
5000
ENAM RIBU RUPIAH
Deni Ilham Ar'asyiid



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Visualisasi Levitasi Makanan Tradisional Magelang dalam *Food Photography* “. Tujuan penciptaan karya ini untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S – 1) bagi mahasiswa program studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, memotivasi dan berperan penting dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya.
2. Bapak dan Ibu atas motivasi, dukungan dan doa tiada henti untuk memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi tugas akhir.
3. Adli Rasya Ar’rasyiid sebagai saudara kandung satu-satunya yang tiada henti membantu, memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi tugas akhir.
4. Dr. Irwandi, M.Sn., Selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam dan Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
5. Susanto Umboro, M.Sn., Selaku Penguji Ahli atau *Cognate* yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi tugas akhir.

6. Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn., Selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam pembimbingan selama proses dan penyusunan skripsi penciptaan karya seni tugas akhir ini.
7. Syaifudin, M.Ds., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam pembimbingan selama proses dan penyusunan skripsi penciptaan karya seni tugas akhir ini.
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama menjalani masa perkuliahan.
9. Dwitya Dirhamsyah , SY Donny, teman yang selalu mendukung dan menginspirasi.
10. Rully Dhandy, Fitra Bobby, Jaka Ilhamki, Aryo Wibisono yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
11. Mas Faies , Mas Catur selalu memberikan dukungan dan inspirasi.
12. Mbak Meira dan Mbak Desi yang telah membantu dan memberi semangat
13. Serta semua pihak yang belum bisa disebutkan satu per satu.

Dengan segala kerendahan hati, Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi Tugas Akhir ini masih jauh sekali dari kata sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan demi kemajuan penciptaan karya seni berikutnya. Semoga karya seni tugas akhir ini dapat memberikan dampak positif dan memberikan manfaat bagi khalayak luas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv - v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR KARYA.....	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	3
C. Rumusan Ide.....	6
D. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	8
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	8
B. Landasan Penciptaan.....	9
C. Tinjauan Karya.....	13
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	17
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	19
A. Objek Penciptaan	19
B. Metode Penciptaan.....	21
C. Proses Penciptaan.....	23
1. Bahan, Alat dan Teknik.....	23
2. Tahapan Perwujudan.....	31
BAB IV ULASAN KARYA.....	39
A. Karya.....	40
B. Penerapan Karya Foto	100
BAB V KESIMPULAN	102
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01.....	10
Gambar 02.....	11
Gambar 03.....	12
Gambar 04.....	13
Gambar 05.....	14
Gambar 06.....	16
Gambar 07.....	22
Gambar 08.....	23
Gambar 09.....	23
Gambar 10.....	24
Gambar 11.....	25
Gambar 12.....	25
Gambar 13.....	26
Gambar 14.....	26
Gambar 15.....	27
Gambar 16.....	27
Gambar 17.....	28
Gambar 18.....	28
Gambar 19.....	31
Gambar 20.....	32
Gambar 21.....	32
Gambar 22.....	33
Gambar 23.....	34
Gambar 24.....	35

DAFTAR KARYA

Karya foto 01. <i>Keripik Gethuk</i>	40
Karya foto 02. <i>Criping</i>	43
Karya foto 03. <i>Criping</i>	46
Karya foto 04. <i>Gethuk Gondhok</i>	49
Karya foto 05. <i>Gethuk Trio</i>	52
Karya foto 06. <i>Pothil</i>	55
Karya foto 07. <i>Pothil Gethuk</i>	58
Karya foto 08. <i>Sawut</i>	61
Karya foto 09. <i>Sengkulun</i>	64
Karya foto 10. <i>Slondok</i>	67
Karya foto 11. <i>Gethuk Cothot Hitam</i>	70
Karya foto 12. <i>Gethuk Cothot Hitam</i>	73
Karya foto 13. <i>Gethuk Cothot Putih</i>	76
Karya foto 14. <i>Gethuk Lindri</i>	79
Karya foto 15. <i>Grubi</i>	82
Karya foto 16. <i>Grubi</i>	85
Karya foto 17. <i>Wajik Week Hijau</i>	88
Karya foto 18. <i>Wajik Week Cokelat</i>	91
Karya foto 19. <i>Lempeng</i>	94
Karya foto 20. <i>Krasikan</i>	97

VISUALISASI LEVITASI MAKANAN TRADISIONAL MAGELANG DALAM *FOOD PHOTOGRAPHY*

Oleh : Deni Ilham Ar'asyiid

ABSTRAK

Foto merupakan hasil dari proses berfikir kreatif. *Food photography* muncul dalam turunan *still life* yang terfokus pada penempatan cahaya dan komposisi sehingga penyajian gambarnya mampu menggugah selera orang untuk makan. *Food photography* merupakan genre foto khusus makanan yang penyajiannya memiliki nilai – nilai estetis dan pesan – pesan tertentu yang diharapkan mampu menjadi media komunikasi. Dengan adanya penciptaan karya foto yang berjudul “Visualisasi Levitasi Makanan Tradisional Magelang dalam *Food Photography*” mampu mengenalkan aneka makanan tradisional ke masyarakat sehingga dapat mengangkat potensi – potensi kuliner khas Magelang. Objek utama dalam penciptaan karya ini adalah makanan tradisional Magelang. Pemanfaatan *background* warna dan teknik levitasi dalam menciptakan karya seni ini sebagai trik untuk dapat menggugah selera orang untuk makan.

Kata kunci : *Food photography*, levitasi, makanan, Magelang

**VISUALIZATION OF MAGELANG TRADITIONAL FOOD LEVITATION IN
FOOD PHOTOGRAPHY**

BY :

Deni Ilham Ar'rasyiid

ABSTRACT

Photos are the result of creative thinking processes. Food photography appears in the "still life" derivative which is focused on the placement of light and composition so that the presentation of the picture is able to arouse people's appetite to eat. Food photography is a photo genre that is devoted to food which has aesthetic values and certain messages that are expected to be a medium of communication. With the creation of photo works entitled "Visualisasi Levitasi Makanan Tradisional Magelang dalam Food Photography " was able to introduce a variety of traditional foods to the society so that it can raise Magelang's typical culinary. The use of background colors and levitation techniques in creating this work of art as a trick to arouse people's appetite for eating.

Keyword : Food photography, Levitation, Food, Magelang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Keberagaman suku dan kebudayaan yang ada di Indonesia telah melahirkan berbagai keanekaragaman hasil karya seni yang dapat menjadikannya sebagai produk andalan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh wilayah tersebut. Dan juga dapat sebagai identitas wilayah ataupun *flagship* untuk menunjukkan hasil dari daerah. Salah satu bentuk hasil karya seni tersebut tidak terlepas dari makanan tradisional.

Tidak bisa dipungkiri bahwa khazanah Indonesia tak sebatas pada potensi alam, seni dan budayanya saja, tapi juga ragam kulinernya yang bercita rasa khas. Beragam kuliner yang membentang dari ujung Sumatera hingga Papua memiliki kuliner tradisional tersendiri sesuai dengan kebudayaan, kebiasaan masyarakat dan potensi hasil bumi yang dapat diolah sebagai makanan pokok atau bahkan dapat dijadikan sebagai barang bernilai dan dapat dipasarkan ke masyarakat luas mulai skala regional, nasional dan internasional (ekspor).

Menurut data yang di himpun oleh Dinas Penanaman Modal dan Peayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Magelang memiliki luas 18,53km² adalah sebuah kota yang berbentuk linear dengan kecenderungan arah utara – selatan, Magelang terletak pada 110° 12' 30" – 110° 12' 52" dan 7° 26' 28" – 7° 30' 9" LS. Magelang memiliki potensi daerah yang salah satu potensinya

adalah potensi wisata kuliner.¹ Makanan khas dari Magelang umumnya terbuat dari olahan berbahan dasar ketela *Manihot esculenta* , dan beras ketan *Oryza sativa var. Glutinosa*. Sebagai contoh makanan nya antara lain Gethuk Cothot, Gethuk Gondhok/Getuk Karet, Getuk Trio, Getuk Eco, Grubi, Pothil, Pothil Gethuk, Slondok, criping lempeng dan masih banyak lain, Khususnya Magelang yang memiliki makanan tradisonal yang terbuat dari olahan sumber daya alamnya khususnya olahan dari ketela. Makanan khas atau jajanan tradisonal sebagai salah satu aspek hasil kebudayaan masyarakat Magelang juga tidak kalah dengan daerah yang lain di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu makanan khas Magelang tersebut mengalami kehilangan eksistensi kuliner akibat dari berbagai penyesuaian terhadap perkembangan zaman itu mengakibatkan pergeseran cara pandang terhadap makanan atau jajanan tradisonalnya dan pengaruhnya sebagai *Flagship* atau identitas daerahnya. Imbas dari modernisasi yang terjadi di era globalisasi ini terhadap jajanan khas atau jajanan tradisonal adalah semakin terpinggirkan dan lambat laun akan hilang jika tidak dilakukan pendokumentasian maupun penvisualisasian kedalam bentuk gambar yang lebih kekinian dalam *food photography*. Untuk keperluan pemasaran produk, dan dapat digunakan untuk membuat kemasan suatu produk atau iklan. *Food photography* juga memiliki kaidah – kaidah yang seni dan mampu menciptakan fotografi yang memiliki nilai seni yang estetis.

¹Potensi dan Peluang Investasi Kota Magelang hal 1 tahun 2019

Fotografi seni menjadi salah satu media ekspresi yang dapat dibuat dengan berbagai konsep dan cara. Fotografi seni telah menjadi wahana untuk berolah rasa bagi fotografer yang ingin menoreh belang dan gading sebagai gaya pribadinya dalam dunia fotografi seni. Soedjono, (2007: 51) Hal ini juga sejalan akan hadirnya jenis makanan maupun jajanan modern yang serba instan, pabrikan, maupun jenis jajanan dari daerah lainya bahkan makanan dari luar negeri masuk sehingga kurangnya eksistensi makanan lokal yang merupakan makanan khas daerah.

Melalui penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul **Visualisasi Levitasi Makanan Tradisional Magelang dalam *Food Photography*** dengan maksud dan tujuan mengangkat jajanan asli atau makanan khas Magelang ke dalam karya *Food Photography* yang nanti dipergunakan untuk kebutuhan promosi kuliner untuk meningkatkan eksistensi makanan tradisional dan ditempatkan dalam bentuk poster, pamflet, baliho, *website* atau media sosial pemerintah Magelang seperti *Facebook* dan *Instagram*.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pembaca agar sejalan dengan konsep yang diangkat oleh penulis serta meminimalisir kesalahan dan juga untuk lebih menegaskan berbagai hal yang akan dibahas dalam laporan Tugas Akhir.

Berikut ini akan dijelaskan tentang masing – masing pengertian kata yang digunakan dalam judul yang diangkat, yaitu “Visualisasi Levitasi Makanan Tradisional Magelang dalam *Food Photography*”. Penjelasan nya sebagai berikut :

1. Visualisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Visualisasi adalah pengungkapan gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), peta, grafik dan sebagainya. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/visualisasi> diakses pada 05/02/2020)

2. Levitasi

Menurut Nikko, Levitasi adalah suatu teknik yang membuat suatu objek/benda nampak seolah – olah mengambang atau melayang di udara tanpa menggunakan alat bantu. Dan seolah – olah melawan gravitasi bumi. (2014:6) Fotografi levitasi itu sendiri adalah teknik memotret benda – benda melayang baik itu manusia, benda atau yang lainnya.

3. Makanan Tradisional

Dalam buku berjudul “Makanan Tradisional Indonesia Seri 3” Milik UGM Press pada tahun 2019 menjelaskan makanan tradisional adalah wujud dari upaya manusia dalam menggunakan bahan pangan di sekitarnya menjadi makanan yang siap dikonsumsi untuk berkelanjutan hidupnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat di artikan bahwa makanan tradisional merupakan sebuah hasil dari kebudayaan yang dimiliki suatu daerah dikenal karena memiliki ciri khas atau memiliki nilai historis dari suatu daerah tertentu.

4. Magelang

Secara geografis Kota Magelang terletak tepat di tengah – tengah Pulau Jawa. Selain itu terdapat Gunung Tidar yang sering dikenal sebagai pakunya tanah pulau jawa. Magelang memiliki posisi yang strategis, karena berada di jalur utama transportasi Semarang – Magelang – Jogja, Magelang – Purworejo serta Magelang – Temanggung. ²

Kata Magelang dalam konteks judul yang dipakai merujuk salah satu nama kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki keunikan wilayah dan mencakup berbagai aspek seni budayanya yang beragam dan memiliki potensi hasil alam yang cukup melimpah.

5. *Food Photography*

Food photography merupakan salah satu jenis *still life photography* juga termasuk *commercial photography*. Biasanya *food photography* digunakan untuk *advertising* (iklan), *packaging*, buku menu dan buku masakan. ³

Jenis fotografi ini adalah spesialisasi dari *commercial photography*, yang bertujuan untuk membuat foto makanan terlihat menarik dan menggugah. *Food photography* biasanya untuk keperluan komersial seperti untuk iklan, menu, poster, kemasan, dan lain – lain. Profesional fotografi di bidang ini biasanya bekerja sama dalam beberapa ahli terutama koki, penata makanan (*food stylist*), dan asisten (Tjin, 2014:64).

²<https://visitmagelang.id/sejarah-kota-magelang> diakses pada 05 Mei 2020 pukul 15.11 WIB

³Denny surya Indra, *Food Photography Tutorial* (Jakarta:Elex Media Komputindo , 2013), 1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas maka rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah :

1. Bagaimana memvisualisasikan makanan tradisional khas Magelang dalam karya *food photography*
2. Bagaimana menerapkan teknik – teknik fotografi dalam penciptaan karya *food photography*.

D. Tujuan

Tujuan dari penciptaan dan penulisan ini adalah

1. Membuat karya dengan subyek foto makanan yang merupakan salah satu aset hasil kebudayaan kuliner khas Magelang yang masih tradisional belum terpapar modernisasi agar tidak tergerus atau punah ditelan jaman.
2. Mengaktualisasi kembali makanan khas lokal atau makanan tradisional khas Magelang sehingga mampu menarik minat konsumen untuk mencicipi makanan khas daerah.

E. Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penciptaan karya fotografi ini adalah;

1. Sebagai identitas wilayah atau *Flagship* untuk Magelang terutama penikmat wisata kuliner.
2. Sebagai nilai tambah untuk mempromosikan pariwisata Magelang
3. Sebagai tambahan referensi dalam keberagaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik maupun umum, dalam jenis *food photography*.